

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan nutrisi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi demi memelihara kesehatan tubuh (Tsu, 2012). Kebutuhan akan nutrisi dan cairan sangat penting dalam membantu proses pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan anak. Mengingat manfaat nutrisi dan cairan dalam tubuh dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak, serta mencegah terjadinya berbagai penyakit akibat kurang nutrisi (Limbong, Kawilarang, Neghe & Macpal, 2012). Tubuh kita terbentuk dari zat-zat yang berasal dari makanan. Oleh karena itu, kita memerlukan masukan makanan yaitu untuk memperoleh zat-zat yang diperlukan tubuh. Zat-zat ini disebut nutrisi yang berfungsi membentuk dan memelihara jaringan tubuh, memperoleh tenaga, mengatur pekerjaan di dalam tubuh, dan melindungi tubuh terhadap serangan penyakit (Jauhari, Nasution, 2013).

Untuk memenuhi kebutuhan energi ini, anak-anak membutuhkan makanan yang berenergi tinggi dan juga diet yang seimbang dan bervariasi untuk menyediakan gizi yang cukup sebagai bahan bakar yang memadai untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Khususnya anak-anak pra sekolah membutuhkan banyak protein, zat besi, kalsium, vitamin A dan vitamin D (Croom, Kassianos, 2010). Menciptakan kesehatan yang baik dan kecerdasan anak maka faktor yang paling penting untuk mendukung adalah nutrisi, dimana apabila terjadi kekurangan nutrisi maka dapat menyebabkan berat badan kurang, mudah terserang penyakit, badan letih, penyakit defisiensi gizi, malas, terhambat pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, psikomotor, maupun mental (Sihombing, Lubis, Sudaryati, 2015).

Menurut Hardinsyah dan Supariasa (2016) yaitu anak usia sekolah (6-12 tahun) yang sehat memiliki ciri di antaranya adalah banyak bermain di luar rumah, melakukan aktivitas fisik yang tinggi, serta beresiko terpapar sumber penyakit dan perilaku hidup yang tidaksehat. Secara fisik dalam 8

kesehariannya anak akan sangat aktif bergerak, berlari, melompat, dan sebagainya. Akibat dari tingginya aktivitas yang dilakukan anak, jika tidak diimbangi dengan asupan zat gizi yang seimbang dapat menimbulkan beberapa masalah gizi yaitu di antaranya adalah malnutrisi (kurang energi dan protein), anemia defisiensi besi, kekurangan vitamin A dan kekurangan yodium.

Trend Prevalensi Balita (0-59 bulan) kurang gizi (Underweight) di Provinsi Lampung selama tahun 2015 – 2018 Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) hanya ada 4 kabupaten/Kota prevalensi underweight balita angkanya sudah berada di bawah 15% yaitu Kabupaten Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Timur dan Lampung Barat, sehingga masih ada 73,33% kabupaten/Kota yang perlu upaya lebih keras agar prevalensi underweight ini dapat diturunkan dibawah 15%.

Data WHO menunjukkan bahwa kasus anak usia sekolah underweight di dunia sebesar 15,7% dan anak usia sekolah overweight sebanyak 6,6% (WHO, 2013). Menurut data Riskesdas, jumlah anak di Indonesia yang mengalami kekurangan nutrisi mencapai 14,7% yang terbagi dalam gizi kurang dan gizi buruk (Septiani, 2015).



Sumber: Septiani, 2015

Gambar 1.1
Status Gizi Di Indonesia

Riskesdas 2018 menunjukkan stunting (tinggi badan menurut umur di bawah standar) pada anak adalah bentuk yang paling umum dari kekurangan gizi di Indonesia yang mempengaruhi 30,8% balita. Walaupun ada beberapa indikasi perbaikan, namun angka stunting tetap tinggi di wilayah paling timur

dan paling barat Indonesia dengan angka terendah 17,7% di DKI Jakarta dan angka tertinggi 42,6% di Nusa Tenggara Timur. Wasting (berat badan menurut tinggi badan di bawah standar) juga merupakan tantangan gizi utama yang mempengaruhi 10,2% anak balita. Anak-anak wasting memiliki risiko kematian 11,6 kali lebih besar daripada anak-anak yang bergizi baik dan mereka yang bertahan hidup dapat terus mengalami masalah perkembangan sepanjang hidup mereka. Underweight (berat badan menurut usia di bawah standar), yang mencerminkan baik stunting maupun wasting, mempengaruhi 17,7% anak balita. Berat Badan Lahir Rendah/BBLR

Penelitian yovita eka ratna kumala dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pundong Tahun 2017. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cluster sampling dan didapatkan sampel sejumlah 205. Analisis data menggunakan uji chi-square test. Hasil penelitian, prevalensi status gizi kurang balita dan anak sebanyak 23 (11,2%) dan gizi baik sebanyak 182 (88,8%). Pada uji statistic didapatkan Rasio Prevalensi (RP) sebesar 3,7 ($RP > 1$). Hal ini berarti pendapatan orang tua yang rendah berpeluang memiliki kejadian status gizi kurang pada balita 3,7 kali lebih besar daripada orang tua yang berpendapatan tinggi di wilayah Kerja Puskesmas Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2017.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga pada anak sekolah dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada klien gizi kurang Di Puskesmas Desa Labuhan Ratu Kampung Kec. Sungkai Selatan Kab. Lampung Utara Prov. Lampung Tahun 2021

B. Rumusan Masalah

Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan nutrisi pada anak sekolah Keluarga Bapak L Di Puskesmas Desa Labuhan Ratu Kampung Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, Tahun 2021.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan Gangguan Kebutuhan nutrisi pada anak sekolah Keluarga Bapak L di Puskesmas Desa Labuhan Ratu Kampung Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung Tahun 2021 .

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian yang dilakukan pada anak sekolah Keluarga Bapak L Di Puskesmas Desa Labuhan Ratu Kampung, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaen Lampung Utara, Provinsi Lampung , Tahun 2021.
- b. Memberikan gambaran rumusan masalah keperawatan pada anak sekolah Keluarga Bapak L Di Puskesmas Desa Labuhan Ratu Kampung, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, Tahun 2021.
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan pada anak sekolah Keluarga Bapak L Di Puskesmas Desa Labuhan Ratu Kampung, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, Tahun 2021.
- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan pada anak sekolah Keluarga Bapak L Di Puskesmas Desa Labuhan Ratu Kampung, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, Tahun 2021 .
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada anak sekolah Keluarga Bapak L Di Puskesmas Desa Labuhan Ratu Kampung, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, Tahun 2021 .

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penderita Dengan penelitian ini penderita dapat menambah pengetahuannya tentang gizi kurang dalam kehidupan sehari- hari dan dapat meningkatkan motivasi untuk memeriksakan diri dalam berobat.

- b. Bagi keluarga Memberikan informasi dan saran bagi keluarga mengenai pentingnya pengetahuan pada penderita gizi kurang dan motivasi untuk memeriksakan diri berobat
- c. Bagi keluarga Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi keluarga bahwa pengetahuan tentang gizi kurang sangat dibutuhkan agar anggota keluarga terhindar dari penyakit gizi kurang serta memiliki motivasi yang kuat untuk hidup sehat dan terhindar dari gizi kurang
- d. Bagi peneliti Memberi pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian serta mengaplikasikan berbagai teori dan konsep yang didapat di bangku kuliah ke dalam bentuk penelitian ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Puskesmas Sungkai Selatan dapat menjadi salah satu rujukan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga anak sekolah dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak sekolah gizi kurang. Bagi Poltekkes TanjungKarang prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang Laporan tugas akhir ini dapat di jadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien gizi kurang dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi hanya pada aktivitas anak yang menderita gizi buruk fisik, pada usia Sekolah Di Desa Labuhan Ratu Kampung, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, Tahun 2021 .

2. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan Di Desa Labuhan Ratu Kampung, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, Tahun 2021 .

3. Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - April 2021- 2022.